

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kesenian batik merupakan kesenian gambar di atas kain untuk pakaian yang menjadi salah satu kebudayaan keluarga raja-raja Indonesia zaman dulu. Awalnya batik dikerjakan hanya sebatas dalam kraton saja dan hasilnya digunakan sebagai pakaian untuk para raja dan keluarga serta kerabatnya. Oleh karena kerabat kraton banyak yang tinggal diluar kraton, maka kesenian batik ini dibawa oleh mereka keluar kraton.

Dalam perkembangan batik ini ditiru oleh rakyat terdekat kraton dan selanjutnya meluas menjadi pekerjaan kaum wanita untuk mengisi waktu senggangnya. Selanjutnya batik yang tadinya dipakai hanya untuk keluarga kraton, kemudian menjadi pakaian rakyat yang digemari oleh para kaum wanita dan kaum pria.

Kalau kita meninjau perkembangan batik Indonesia, semula batik tidak berfungsi sebagai barang ekonomi, melainkan sebagai piranti pada segi magis-religious, baru kemudian (abad 18), batik Indonesia mempunyai fungsi ekonomis. Dari abad ke 18 sampai abad ke 20 berkembang terus, berdampingan antara batik tulis dan batik cap. Perkembangan batik bertendensi kepada dua arah, batik sebagai seni yang dalam perkembangannya mencari penyempurnaan segi keindahan, dan yang lain batik berkembang sebagai bahan kebutuhan sandang (Susanto, 1980, hlm. 321).

Dari tendensi itulah batik terus mengalami perkembangan, yang awalnya hanya berbentuk kain panjang yang digunakan sebagai pakaian tapi sekarang pakaian batik sudah diterapkan dalam bentuk baju, celana, rok, dan busana gaun. Desain pakaian batik saat ini terus mengalami perkembangan dibandingkan zaman dahulu yang coraknya menurut orang-orang zaman sekarang dianggap sudah terlalu kuno. Sehingga sekarang banyak corak motif baru yang bermunculan diberbagai daerah sebagai inovasi untuk mencari penyempurnaan segi keindahan.

Batik yang dulunya dianggap hanya untuk orang-orang dewasa saat ini terus mengalami kemajuan. Apalagi saat ini banyak instansi yang mewajibkan memakai batik satu kali dalam seminggu. Model pakaian batik yang banyak beredar saat ini juga akhirnya membawa anak muda yang dulunya malu memakai batik mereka sudah tidak takut terlihat tua dengan batik.

Begitu pula batik Indramayu sudah mengalami perubahan dari segi fungsi, desain pewarnaan, dan motif. Hal ini disebabkan oleh perkembangan zaman maupun adanya pengaruh-pengaruh dari sisi kehidupan manusia yang selalu menginginkan hal yang baru. Batik yang semula terikat oleh aliran-aliran, seperti pada batik tradisional kini mengalami perubahan, motif-motif yang digunakan sudah merupakan hasil dari kreasi baru yang merupakan peralihan tradisional dan modern. Motif yang digunakan banyak mengambil dari daerah pesisiran seperti motif ikan, udang, kerang dan sebagainya.

Tidak banyak makna simbolis pada motif batik Indramayu, disebabkan para pembatik lebih cenderung menganggap membatik selayaknya melukis tanpa maksud apapun selain tertarik pada keindahan semata. Penciptaan batik hanya dilandasi sebagai komoditi ekonomi yang dibuat berdasarkan selera konsumen dan kebutuhan pasar.

B. Identifikasi Masalah Penciptaan

Buah mangga sebagai flora identitas kota Indramayu tidak banyak dikembangkan di kesenian batik Indramayu. Oleh karena itu dalam skripsi penciptaan ini penulis ingin menciptakan batik tulis pada *dress* (gaun) dengan stilasi motif buah mangga sebagai pengembangan motif yang baru untuk memperkaya khasanah batik Indonesia, khususnya batik Indramayu. Motif batik buah mangga dapat diterapkan dalam berbagai model busana pria dan wanita, serta dapat diterapkan pada benda lainnya seperti tas, dan aksesoris lainnya. Namun dalam penciptaan ini penulis hanya menerapkan motif mangga pada busana.

Busana yang akan diciptakan penulis yaitu dalam bentuk *dress* untuk wanita dewasa yang dapat digunakan pada acara pesta. Wanita dewasa merupakan kalangan masyarakat yang begitu tertarik di dalam pemilihan busana, oleh karena itu penulis mencoba menciptakan model busana yang bisa dipakai pada acara pesta atau formal.

Pada motif stilasi buah mangga akan dibuat menjadi motif geometris sehingga terkesan kontemporer yang tidak sama dengan batik pada umumnya yang terkesan tradisional. Hal ini sebagai inovasi untuk memperkaya ragam batik Indonesia, khususnya batik Indramayu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari fenomena yang telah dikemukakan maka penulis memfokuskan pada seni batik tulis dengan motif buah mangga pada *dress* untuk acara pesta. Dengan kata lain penulis akan mencoba menciptakan batik tulis pada *dress* dengan motif stilasi buah mangga membuat. Lalu ada pertanyaan yang kemudian timbul, yaitu:

1. Bagaimana desain motif stilasi buah mangga pada *dress* untuk acara pesta?
2. Bagaimana penerapan motif stilasi buah mangga pada *dress* untuk acara pesta?

D. Tujuan Penciptaan

Merujuk pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penciptaan batik tulis dengan motif stilasi buah mangga pada *dress* untuk acara pesta adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan desain motif stilasi buah mangga pada *dress* untuk acara pesta.
2. Menerangkan penerapan motif stilasi buah mangga pada *dress* untuk acara pesta.

3. Menjelaskan proses teknik batik motif stilasi buah mangga pada *dress* untuk acara pesta.
4. Menambah varian motif batik, khususnya motif batik khas daerah Indramayu dan menumbuhkan kesadaran untuk menciptakan motif-motif yang terinspirasi dari buah mangga.
5. Memberikan alternatif pakaian wanita dewasa khususnya pakaian *dress* pesta.
6. Melestarikan batik dan mendorong tumbuhnya motif-motif baru yang dapat diaplikasikan pada *dress* pesta.

E. Manfaat dari penciptaan

Manfaat dari penciptaan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, menambah wawasan tentang batik Indonesia selain itu juga melatih keterampilan dalam hal membatik termasuk didalamnya membuat pola hias stilasi, teknik membatik, pemilihan warna serta bagaimana merancang busana.
2. Bagi Universitas khususnya untuk jurusan Seni Rupa UPI, dengan penciptaan ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dan bahan pertimbangan untuk terus mengembangkan lebih lanjut mengenai batik.
3. Bagi masyarakat khususnya masyarakat Indramayu, dengan adanya penciptaan ini mudah-mudahan dapat memicu inovasi-inovasi baru mengenai motif maupun rancangan karya batik sehingga lebih mencintai dan terus melestarikan budaya batik Indonesia ini.

F. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perubahan dan perencanaan motif baru yang terinspirasi dari buah mangga Indramayu. Motif mangga inilah yang nantinya akan diterapkan pada *dress* pesta.

G. Sistematika Penulisan

Adapun cara penyusunan yang akan dilaksanakan oleh penulis ialah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang penciptaan, identifikasi masalah penciptaan, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, fokus penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Penciptaan

Dalam bab ini penulis menguraikan kajian pustaka berupa landasan-landasan yang mendasari proses penciptaan dengan memaparkan dan mengkaji berbagai sumber, istilah dan teori yang berkenaan dengan konsep penciptaan.

BAB III Metode dan Proses Pembuatan Karya

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tahapan-tahapan proses dalam pembuatan karya mulai dari persiapan pembuatan karya, proses pembuatan karya sampai penyelesaian.

BAB IV Visualisasi dan Analisis Karya

Dalam bab ini penulis menguraikan hasil karya yang telah selesai dibuat, lalu dianalisis mengenai kekurangan dan kelebihan dari karya yang telah penulis buat.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran dari seluruh tahapan skripsi penciptaan yang telah selesai dikerjakan.

